



Analisis Pelanggaran Hak Pada Manusia Dalam Kasus Pembunuhan Laskar FPI Di Km.50

Faturahman¹, Naman², Saripan³

Universitas Bina Bangsa

arturcikaseban@gmail.com¹, doanknaman@gmail.com², icalbadung69@gmail.com³

ABSTRACT

This murder case involving Laskar members is an incident that has a significant impact on the rights of every human being. This violation of human rights resulted in the deaths of six members. Law enforcement in this case has attracted various controversies, especially regarding the use of force which was allegedly excessive or disproportionate. Every individual, including members of this organization, has the right to be protected from physical violence or threats of death. One of the principles of the rights that every human being has is that it is necessary to carry out an independent and transparent investigation into every alleged violation of human rights, this includes cases of murder of irregulars. The implementation of the rights of every human being can also include various aspects of accountability for the officers involved in this case, namely that they must be responsible for their actions in accordance with applicable regulations, and also a judicial process that is carried out as fairly as possible.

Keywords: *Violation, murder, rights*

ABSTRAK

Kasus pembunuhan yang dapat melibatkan para anggota Laskar ini merupakan suatu kejadian yang memiliki dampak signifikan terhadap hak yang dimiliki oleh setiap manusia. Pelanggaran hak pada manusia ini mengakibatkan tewasnya enam anggota yang tewas, penegakkan hukum terhadap kasusu ini menuai berbagai kontroversi terutama terkait dengan penggunaan kekuatan yang disinyalir berlebihan atau tidak proporsional. Setiap individu, termasuk anggota organisasi ini memiliki hak untuk dapat dilindungi dari kekerasan fisik atau ancaman kematian. Salah satu prinsip dari hak yang dimiliki oleh setiap manusia ini ialah perlu melakukan suatu penyelidikan yang independen dan transparan atas setiap dugaan pelanggaran hak pada manusia, ini termasuk kasus pembunuhan pada laskar. Pelaksanaan hak pada setiap manusia juga dapat mencakup berbagai aspek akuntabilitas bagi suatu aparat yang terkait dalam kasus ini, ialah mereka harus bertanggung jawab atas suatu tindakan mereka sesuai dengan peraturan yang berlaku, dan juga suatu proses peradilan yang dilakukan secara seadil mungkin.

Kata kunci : Pelanggaran, pembunuhan, hak

PEMBAHASAN

Pembunuhan ialah suatu aktivitas yang telah dilakukan oleh seseorang dan beberapa orang yang dapat mengakibatkan seseorang dan beberapa orang tersebut menjadi meninggal dunia. Kejahatan terhadap nyawa (misdrijven tegen het leven) adalah berupa penyerangan terhadap nyawa orang lain. Dalam konteks hak yang dimiliki oleh manusia, pembunuhan ini dapatt menjadi suatu perhatian yang khusus karena dapat melibatkan suatu hak yang menjadi dasar pada setiap individu guna hidup dan tidak di ambil dengan cara sewenang-wenangnya. Adapula prinsip yang terkait dengan pembunuhan, ialah :

1. Hak ini dapat mengakui bahwa setiap individu pastinya memiliki hak untuk hidup, adanya pembunuhan yang dilakukan secara tidak sah atau tidak terjustifikasi ini dapat

dianggap sebagai suatu pelanggaran pada hak yang dimiliki oleh manusia, karena melanggar hak untuk hidup yang dijamin dengan berbagai konvensi internasional

2. Pembunuhan ini dilakukan oleh aparat-aparat atau lembaga-lembaga yang terkait dalam melanggar suatu hak terham yang berlaku, contohnya seerti keadaan darurat yang dapat diperlukan seperti keadaan darurat yang telah melanggar peraturan.
3. Setiap suatu tindakan penegakkan hukum ini dapat melibatkan suatu pelanggaran kekerasan, seperti dalam situasi pembunuhan, yang harus mematuhi segala prinsip hukum yang dilakukan secara seadil mungkin.
4. Adanya pengawasan ini dapat melibatkan penggunaan suatu kekerasan, apalagi dalam kasus pembunuhan, suatu lembaga-lembaga yang terkait ini memiliki peran yang sangat penting dan juga tidak dapat melampaui batasan yang telah ditetapkan oleh hukum
5. Hak terhadap manusia juga mencakup suatu pengawasan terhadap korban pembunuhan dan juga hak yang mereka miliki, ialah hak guna mendapatkan suatu keadilan yang seadil mungkin, dan juga dibebaskan dari segala ancaman yang dapat menimbulkan kejadian yang sangat miris,

Kasus pembunuhan yang terjadi di kasus ini, telah diidentifikasi sebagai suatu pelanggaran yang terjadi pada hak terhadap manusia yang sangat berat. Ada beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya kasus ini ialah :

1. Komisi tentang hak terhadap manusia ini dapat menyimpulkan bahwa suatu tindakan kepolisian ini merupakan suatu pembunuhan yang dilakukan di luar hukum, yang dimana kekerasan yang dilakukan secara berlebihan ini dapat digunakan oleh polisi yang telah melanggar suatu hak dari para korban.
2. Sebelum dilakukannya suatu penembakan, anggota dari Laskar ini sedang mengawal seorang ulama yang terkenal dan dibunyuti oleh kepolisian.
3. Terdapat kesalahan terhadap suatu prosedur yang dilakukan oleh para polisi yang menangkap anggota dari Laskar ini. Menurut para saksi, polisi ini tidak melkaukan pemborgolan atau mnegikat tangan para anggota, akan tetapi mereka dimasukkan ke dalam mobil yang kemudian memungkinkan adanya upaya guna perebutan senjata yang menyebabkan adanya penembakan yang dilakukan secara berkelanjutan.
4. Banyak pihak yang menyoroti bahwa polisi ini tidak melalui suatu proses yang seadil mungkin, adanya penembakan yang dilakukan secara langsung tanpa adanya proses hukum ini telah dianggap sebagai bentuk pelanggaran yang dilakukan secara sangat serius terhadap suatu prinsip yang dilakukan oleh hak terhadap manusia.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana dampak yang dirasakan oleh para korban, masyarakat setempat dan orang yang terkait?
2. Bagaimana upaya yang dilakukan oleh pemerintah dalam menyelesaikan kasus ini?

Metode Penelitian

Penulis ini menggunakan suatu penelitian dengan menggunakan metode hukumyuridis deskriptif, ialah penelitian yang dilakukan secara menyeluruh dan juga menjelaskan secara detail sesuai dengan suatu gambaran yang terjadi di suatu fenomena, dan juga telah di atur di dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PEMBAHASAN

Dampak bagi korban, masyarakat dan yang terkait

Dari kasus ini, pastinya memiliki dampak yang sangat serius seperti berdampak bagi masyarakat, korban, ataupun keluarga korban, dan juga adanya dampak bagi politik dan penegakkan hukum yang terlibat dalam kasus ini. Ada beberapa dampak yang dirasakan oleh para korban dan juga keluarga korban, ialah :

1. Keluarga korban dapat mengalami trauma yang emosional yang mendalam akibat kehilangan anggota keluarganya secara tiba-tiba dan tragis. Mereka harus menghadapi suatu perasaan duka yang berkepanjangan serta adanya trauma psikologis karena kematiannya yang sangat brutal ini
2. Keluarga korban merasa sangat kecewa dan kehilangan kepercayaan terhadap suatu aparat, karena mereka merasa adanya ketidakadilan yang ditegakkan dari hak-hak manusia ini, yang tidak dapat di hormati.

Bukan hanya berdampak bagi korban, dan keluarga korban saja, adanya kasus ini pun mengakibatkan berdampak pada masyarakat setempat, ialah :

1. Adanya kasus penembakan dan kekerasan ini dapat menciptakan rasa ketidaknyamanan serta ketakutan di kalangan masyarakat, mereka merasa bahwa tempat yang seharusnya nyaman ini bisa menjadi suatu tindakan yang dilakukan oleh aparat
2. Kasus ini dapat memburuk suatu polarisasi dan juga suatu konflik yang ada di masyarakat, banyaknya kelompok yang telah sependapat dengan merasa marah dan juga emosi, dan juga ada sebagian kelompok yang dapat mendukung adanya suatu tindakan yang dilakukan oleh aparat dalam memperburuk ketegangan sosial.

Adanya kasus ini juga dapat berdampak bagi aparat penegakkan hukum dan juga pemerintahan, ialah :

1. Kasus ini dapat meningkatkan adanya seuruan untuk reformasi di tubuh lembaga yang terkait, ialah kepolisian. Adanya suatu dorongan yang sangat kuat dari berbagai suatu lapisan masyarakat dan organisasi-organisasi yang terkait dengan suatu hak yang dimiliki oleh masyarakat, ini bertujuan untuk memperbaiki cara kerja dan juga adanya suatu etika aparat hukum yang ada di Indonesia.
2. Meningkatkan suatu perhatian terhadap tindakan yang dilakukan oleh lembaga yang terkait, ini dapat mendorong adanya tuntutan yang bertujuan guna mengawasi dengana ketat, dan juga kominisi yang dilakukan oleh hak terhadap manusia dan organisasi lainnya ini terus menekankan suatu pemerintahan untuk menindaklanjuti kasus ini dengan seadil mungkin.

Dan juga, kasus ini dapat berdampak pada lingkungan lingkungan politik, yang dimana dampaknya ini sangat serius juga ialah :

1. Kasus ini menjadi isu yang sangat nasional guna membangkitkan suatu kesadaran akan pentingnya perlindungan dari hak yang dilakukan oleh manusia yang ada di negara Indonesia. Organisasi-organisasi yang ada di nasional maupun internasional ini dapat menyoroti perlunya suatu perlindungan yang lebih baik terhadap suatu hak yang sangat mendasar bagi warga negara.
2. Indonesia ini bisa dapat menjadi suatu komunitas internasional guna memastikan bahwa suatu peristiwa ini tidak dapat terulang dan bahwa pelaku pelanggaran hak terhadap manusia ini harus dapat diadili dengan seadil mungkin.

Pelanggaran yang dilakukan di dalam kasus seperti laskar atau sekumpulan kelompok-kelompok dari paramiliter ini dapat memiliki dampak yang berbahaya yang dapat disignifikan. Dampak utamanya, ialah :

1. Aktivitas laskar yang ini dapat melanggar hukum dapat menyebabkan adanya kerusuhan dan ketidakstabilan di masyarakat. Tindakan mereka ini sering sekali mencakup suatu kekerasan, intimidasi, dan pemaksaan, yang dapat mengganggu ketertiban umum dan dapat menimbulkan rasa tidak aman di kalangan warga.
2. Pelanggaran oleh laskar ini, sering sekali disertai dengan pelanggaran hak yang dimiliki oleh setiap manusia, ini termasuk suatu kasus penyiksaan.
3. Aktivitas dari pelanggaran laskar, ini bersifat partisan atau dapat memiliki agenda politik tertentu dapat memperparah polarisasi sosial dan politik.
4. Keberadaan ini tidak dapat terkendalikan, dan juga dapat merusak suatu kepercayaan pada masyarakat terhadap aparat penegakkan hukum dan sistem peradilan, yang dilakukan secara seadil mungkin.

5. Kekacauan ini dapat disebabkan oleh laskar yang berdampak negatif pada perekonomian lokal
6. Di beberapa kasus ekstrem, pelanggaran oleh laskar dapat memicu krisis kemanusiaan, termasuk pengungsian massal, kekurangan pangan, dan lain-lain.
7. Aktivitas laskar ini bersifat sektarian atau etnis, yang dapat bisa merusak hubungan antar kelompok dalam masyarakat.

Upaya yang dilakukan dalam menyelesaikan kasus pelanggaran

Pemerintah ini dapat melakukan berbagai upaya guna menyelesaikan suatu kasus pelanggaran, yang dilakukan oleh laskar atau kelompok paramiliter :

1. Melakukan suatu penangkapan terhadap anggota laskar yang telah terlibat di dalam suatu kasus pelanggaran hukum dan dapat memastikan, bahwa mereka dapat diadili sesuai dengan peraturan yang ditetapkan.
2. Membentuk adanya sebuah tim investigasi yang independen, ini bertujuan guna menyelidiki suatu pelanggaran yang terjadi.
3. Dapat meningkatkan suatu kapasitas pada lembaga yang terkait, ini dengan melakukan kegiatan pelatihan guna memadai dalam menghadapi sebuah ancaman dari kelompok paramiliter.
4. Melindungi hak-hak yang dimiliki oleh setiap manusia, ini dapat melibatkan suatu komisi yang dilakukan oleh hak terhadap manusia guna dapat memantau dan juga mengadvokasi hak-hak yang dimiliki oleh si korban dari pelanggaran kasus ini.
5. Menyediakan suatu pendampingan terhadap hukum bagi suatu korban dan juga saksi, guna memastikan bahwa mereka dapat diberlakukan secara seadil mungkin.
6. Dapat memfasilitasi kepada suatu dialog antara kelompok yang bertikai, ini guna menyelesaikan suatu konflik secara damai dan juga dapat membangun kepercayaan di antara mereka.
7. Dapat melakukan suatu program, yang berdasarkan pada pemberdayaan ekonomi di daerah-daerah yang sangat rawan terjadi konflik, dan juga untuk mengurangi tingkat kemiskinan dan pengangguran yang sering menjadi akar penyebab munculnya kelompok-kelompok bersenjata.
8. Dapat melakukan revisi pada perundang-undangan dengan keamanan dan juga pertahanan yang sangat ketat guna mengawasi aktivitas yang sangat melanggar hak pada manusia.
9. Dapat memperkuat divisi pada pengawasan secara internal dalam institusi keamanan untuk memastikan tidak ada aparat-aparat yang dapat menukung kasus ini.

10. Dapat meningkatkan transparansi dan juga akuntabilitas dalam operasi pada suatu penegakkan hukum untuk mencegah adanya suatu penyalahgunaan terhadap wewenang

KESIMPULAN

Kasus pembunuhan yang dilakukan oleh anggota laskar ini dapat mengangkat berbagai isu penting, yang terkait pelanggaran terhadap hak yang dimiliki oleh manusia. Pembunuhan yang dilakukan ini, merupakan suatu pelanggaran yang sangat serius terhadap hak guna hidup, yang merupakan suatu hak terhadap manusia yang fundamental. Tindakan yang dilakukan oleh suatu lembaga-lembaga yang terkait, guna menembak mati anggota dari laskar tanpa adanya proses hukum yang sangat jelas.

Adanya kekurangan pada tranparansi guna mengenai suatu rincian ynag insiden termasuk suatu kondisi dan alasan tepat terjadinya suatu penembakan. Banyak pihak, termasuk keluarga korban dan masyarakat ini dapat menuntut suatu akuntabilitas yang penuh dari pihak lembaga yang terkait dan juga adanya penjeasan yang transparan tentang insiden ini. Kasus ini dapat berkontribusi pada erosi pada kepercayaan yang dilakukan oleh publik terhadap aparat penegakkan, khususnya dalam menangani kasus ini.

Kasus pembunuhan yang dilakukan oleh enam anggota laskar ini, dapat memberikan suatu dampak yang dirasakan bagi korban, keluarga korban dan masyarakat setempat. Dampak yang dirasakan bagi korban dan keluarga korban ialah, dapat mengalami adanya trauma yang sangat mendalam dan adanya duka cita yang berkepanjangan, akibat adanya kehilangan anggota keluarganya dalam situasi yang sangat tragis.

Keluarga korban juga mungkin saja menghadapi suatu stigma sosial serta adanya rasa ketakutan akan intimidasi atau suatu tindakan yang represif dari suatu pihak yang berwenang. Dampak yang dirasakan oleh masyarakat ialah dapat menimbulkan rasa tidak aman di kalangan masyarakat setempat, terutama dalam persepsi bahwa suatu aparat yang terkait ini dapat bertindak di luar batasan. Dan juga, adanya dampak bagi pihak yang terkait ialah pemerintah ini dapat menghadapi suatu krisis kepercayaan yang sangat serius.

Dan juga, dapat berdampak bagi organisasi dan aktivitas hak pada manusia, ialah dapat meningkatkan advokasi terhadap penegakkan hak terhadap manusia dan juga reformasi yang ada di Indonesia, ini dapat menggunakan kasus sebagai contoh dari perubahan. Upaya yang dilakukan dalam menyelesaikan kasus ini, ialah suatu pemerintah ini dapat melakukan berbagai upaya dan juga efektivitas serta tranparansi dari upaya yang sering terjadi pada sorotan publik.

Pemerintah dengan lembaga yang terkait ini dapat melakukan suatu investigasi awal terhadap insiden ini, ialah mencakup tentang pengumpulan bukti dari suatu kejadian tersebut. Setelah melakukan suatu penyelidikan, ada beberapa lembaga yang terkait dalam penembakan ini ialah dihadapkan ke dalam proses pengadilan, yang memiliki tujuan untuk melanggar hukum yang dapat memberikan sebuah sanksi yang sesuai dengan peraturan yang di tetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

Azam Chazawi, kejahatan terhadap nyawa, hlm. 55

Buku Hukum dan Hak terhadap manusia, hal-222

Zainudin Ali, Hukum Pidana Islam, (Jakarta: Sinar Grafika, 2007), hlm. 24